UNIVERSITAS
GADJAH MADA
RANCANGAN EDUKASI UNTUK LAYANAN FOTOGRAFI BERBAJU TRADISIONAL DI MUSEUM SONOBUDOYO
Ariska Meilinda, Andi Putranto, S.S, M.Sc.
Universitas Gadjah Mada, 2026 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

INTISARI

Layanan fotografi berbaju tradisional di Museum Sonobudoyo merupakan salah satu bentuk pemanfaatan budaya sebagai pengalaman bagi pengunjung. Namun, layanan tersebut masih berorientasi pada aktivitas fotografi sehingga aspek edukasi mengenai makna dan filosofi busana adat belum tersampaikan secara optimal. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi karakteristik pengunjung serta kebutuhan edukasi pada layanan fotografi berbaju tradisional sebagai dasar perancangan sarana edukasi.

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan teknik pengumpulan data berupa observasi, wawancara, dan kuesioner. Analisis penelitian didukung oleh konsep museum sebagai lembaga edukasi budaya, teori pengalaman pengunjung, serta prinsip komunikasi visual dalam penyampaian informasi. Data diperoleh dari pihak museum, vendor layanan fotografi, dan 94 responden pengguna layanan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa mayoritas pengguna layanan merupakan perempuan berusia 17–25 tahun, berasal dari luar Daerah Istimewa Yogyakarta, dan sebagian besar merupakan pengguna pertama kali. Pengunjung menunjukkan ketertarikan terhadap informasi mengenai nama, fungsi, dan makna filosofis busana adat yang dikenakan, namun informasi tersebut belum tersedia secara memadai dalam layanan. Berdasarkan temuan tersebut, dirancang media edukasi berupa poster visual yang terintegrasi dengan *QR Code* untuk menyampaikan informasi budaya secara ringkas, menarik, dan mudah diakses. Simpulan penelitian ini menunjukkan bahwa layanan fotografi berbaju tradisional di Museum Sonobudoyo memiliki potensi untuk dikembangkan sebagai media edukasi budaya melalui perancangan sarana edukasi yang mampu menghubungkan pengalaman fotografi dengan pemahaman nilai-nilai budaya Jawa.

Kata Kunci: Museum Sonobudoyo, sarana edukasi, fotografi berbaju tradisional, busana adat Jawa, *QR Code.*

UNIVERSITAS
GADJAH MADA
RANCANGAN EDUKASI UNTUK LAYANAN FOTOGRAFI BERBAJU TRADISIONAL DI MUSEUM SONOBUDOYO
Ariska Meilinda, Andi Putranto, S.S, M.Sc.
Universitas Gadjah Mada, 2026 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

ABSTRACT

The traditional costume photography service at Museum Sonobudoyo is one form of cultural utilization that provides visitors with a unique cultural experience. However, the service is still primarily oriented toward photography activities, while the educational aspect regarding the meaning and philosophy of traditional attire has not been optimally conveyed. This study aims to identify visitor characteristics and educational needs related to the traditional costume photography service as the basis for designing educational media.

This study employed a descriptive qualitative method using observation, interviews, and questionnaires as data collection techniques. The analysis was supported by concepts of museums as cultural educational institutions, visitor experience theory, and visual communication principles in information delivery. Data were collected from museum representatives, photography service vendors, and 94 respondents who had used the service.

The results show that the majority of users are female visitors aged 17–25 years, originate from outside the Special Region of Yogyakarta, and are first-time users of the service. Visitors expressed interest in obtaining information about the names, functions, and philosophical meanings of the traditional attire they wear; however, such information is not adequately available within the service. Based on these findings, an educational medium in the form of a visual poster integrated with a QR Code was designed to provide cultural information in a concise, engaging, and accessible manner. In conclusion, the traditional costume photography service at Museum Sonobudoyo has the potential to be developed as a cultural education medium through the design of educational media that connects the photography experience with an understanding of Javanese cultural values.

Keywords: Museum Sonobudoyo, educational media, traditional costume photography, Javanese traditional attire, QR Code.